

ABSTRAK

Perkembangan *digital* yang terjadi di Indonesia sangatlah cepat, hal ini mendorong peningkatan jumlah perusahaan *digital*. Persaingan yang terjadi diantara perusahaan *digital* menjadi makin kompetitif. Karyawan merupakan aset utama bagi perusahaan agar dapat memenangkan persaingan. Hal ini menyebabkan kebutuhan profesional di bidang IT ikut meningkat. Sehingga, karyawan memiliki kesempatan yang besar untuk mencari pekerjaan baru di perusahaan lain dan menyebabkan angka *turnover* yang tinggi pada perusahaan tersebut. Perusahaan *digital* yang memiliki *turnover* tinggi antara lain adalah PT. X dan PT. Y. Tingginya *turnover* akan mempengaruhi kinerja dan menyebabkan kerugian finansial perusahaan. Untuk dapat menjaga karyawannya, perusahaan harus mengetahui dan memahami kondisi karyawannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel *job stress*, *leader empowering behavior* terhadap variabel *job satisfaction* dan keterkaitan variabel *job stress*, *job satisfaction*, *leader empowering behavior* terhadap variabel *turnover intention* di perusahaan PT. X dan PT. Y yang merupakan perusahaan digital. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 karyawan PT. X dan PT. Y di Jakarta. Data yang terkumpul dianalisa dengan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *job stress* dan *leader empowering behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *job satisfaction* dan *turnover intention*. Sedangkan, *job satisfaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *turnover intention*.

Kata kunci: *job stress*, *job satisfaction*, *leader empowering behavior* dan *turnover intention*